

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA TEPUNG TAPIOKA PADA PERUSAHAAN CV. MENTARI SIGI DI DESA KALEKE KECAMATAN DOLO BARAT KABUPATEN SIGI

The prospect of development for business of tapioka flour at CV. Mentari Sigi in Kaleke Village West Dolo district Sigi regency

Anin Nihannoor Cahyani

Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
Email : Anin.niha@yahoo.com

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze prospect of development for Business of tapioka flour at CV.Mentari Sigi. The firm is located on Adhiyaksa Street in Kaleke Village West Dolo District Sigi Regency. This study was performed during March until April 2013. There were 5 respondents who were taken by method of purposive. The results of this study showed that position of prospect of development for business of tapioka flour of CV.Mentari Sigi is quadran I. The quadran describes a situation that can profit for the firm in developing for business of tapioka flour. The firm has strengths and opportunities so that it can maximize the strenghts by using the opportunities. Thus, strategy that can be applied is the strategy SO that can support the policy of agressively growth so that the firm can achieve maximum progress.

Key words: Prospect of development, business of tapioka flour

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prospek pengembangan usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Mentari Sigi yang beralamat di Jalan Adhiaksa, Desa Kaleke, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi, pada bulan Maret 2013 sampai dengan April 2013. Mengambil sebanyak 5 responden dengan menggunakan metode secara sengaja (*purposive*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi prospek pengembangan usaha tepung tapioka CV. Mentari Sigi berada pada kuadran I (satu). Kuadran ini menggambarkan situasi yang sangat menguntungkan bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha tepung tapioka. Perusahaan memiliki kekuatan dan peluang, sehingga dapat memaksimalkan kekuatan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Jadi, strategi yang dapat diterapkan adalah strategi SO yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif, sehingga perusahaan dapat mencapai kemajuan yang maksimal.

Kata kunci: Prospek pengembangan, usaha tepung tapioka

PENDAHULUAN

Pembangunan Bidang Ekonomi yang dilakukan Pemerintah, diarahkan pada peningkatan sektor industri dengan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh. Pembangunan di sektor pertanian menjadi lebih penting lagi disebabkan jumlah penduduk yang berusaha di bidang pertanian masih

sangat besar. Pembangunan sektor pertanian antara lain ditempuh melalui program pengembangan agribisnis. Sasaran yang ingin dicapai adalah memperbesar nilai tambah ekonomi yang dihasilkan dari sumberdaya yang dimiliki rakyat daerah dan memperbesar nilai tambah ekonomi yang dapat dinikmati oleh rakyat daerah melalui pemberdayaan organisasi ekonomi rakyat lokal. Program pengembangan

agribisnis (termasuk agroindustri) merupakan strategi pendekatan memacu kegiatan ekonomi yang berbasis pada bisnis dan industri pangan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (BPS, 2012).

Sektor pertanian masih merupakan basis perekonomian Sulawesi Tengah (Yantu, 2012a). Subsektor tanaman pangan merupakan pendukung utama sektor pertanian setelah subsektor perkebunan (Yantu dkk., 2008). Ubi kayu merupakan salah satu komoditi pendukung subsektor tanaman pangan.

Hasil produksi ubi kayu di Sulawesi Tengah khususnya Kota Palu umumnya dijual dalam bentuk segar. Hal ini mengisyaratkan bahwa masih terbuka peluang untuk meningkatkan nilai tambah ubi kayu yang dapat diterima masyarakat melalui teknologi yaitu dengan mengolah bahan mentah tersebut menjadi barang jadi atau barang setengah jadi seperti tepung tapioka.

Perusahaan CV. Mentari Sigi merupakan perusahaan satu-satunya di Kota Palu yang telah melakukan peningkatan nilai tambah ubi kayu yang dilakukan melalui pengembangan agroindustri ubi kayu, yang mengolah ubi kayu menjadi tepung tapioka. Kendala yang dihadapi oleh perusahaan, yaitu proses produksi belum efisien karena masih menggunakan mesin sederhana yang merupakan rakitan sendiri, selain itu juga. Selain itu juga hasil tepung tapioka ini belum dipasarkan secara luas karena hasil pengolahan tersebut sebagian besar langsung dikirim ke pabrik krupuk seperti "Baskara", yang ada di Kota Palu. Permintaan pasar tepung tapioka sangat tinggi dan belum dapat dipenuhi oleh perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi. Hal ini mendasari peneliti untuk meneliti tentang prospek pengembangan usaha pada perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Mentari Sigi yang beralamat di Jalan Adhiaksa, Desa Kaleke, Kecamatan Dolo Barat, Kabupaten Sigi, pada bulan Maret 2013 sampai dengan April 2013. Penentuan tempat dilakukan

secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (*Questionare*), sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian.

Penentuan bobot dihitung menggunakan metode obyektif dengan rumus (Yantu, 2012b) sebagai berikut :

$$B_i = \frac{R_i}{\sum R_i}$$

Keterangan :

B_i = Bobot faktor ke-i

R_i = Rating ke-i

$\sum R_i$ = Total rating ke-i

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor dari lingkungan dalam perusahaan yang berpengaruh pada perusahaan tersebut.

Kekuatan (*Strenghts*)

- a. Sumber Daya Manusia cukup berpengalaman
- b. Struktur organisasi lengkap
- c. Produksi secara terus-menerus
- d. Kualitas Produk baik
- e. Kemasan produk baik dan menarik

Kelemahan (*Weakness*)

- a. Produksi belum mampu memenuhi permintaan konsumen
- b. Proses produksi belum efisien
- c. Merek produk belum terkenal
- d. Tempat usaha belum strategis
- e. Tenaga kerja tidak tetap

Identifikasi Faktor Eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor dari lingkungan luar perusahaan yang berpengaruh pada perusahaan tersebut. Peluang (*Opportunities*)

- a. Permintaan pasar tinggi dibandingkan jumlah produksi
- b. Pasokan ubi kayu mudah diperoleh
- c. Kondisi iklim mendukung
- d. Angkatan kerja yang berlimpah

- e. Adanya dukungan dari pemerintah
- Ancaman (*Threats*)
- a. Adanya Produk impor yang kompetitif
- b. Adanya kecenderungan kenaikan harga bahan baku
- c. Pola pikir petani belum bernuansa agribisnis
- d. Sulit mencari tenaga kerja terpercaya
- e. Adanya konflik sosial

Faktor – faktor strategis internal perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi teridentifikasi, selanjutnya dibuat table IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Berdasarkan hasil perhitungan setiap *rating*, maka diperoleh pembobotan untuk masing-masing nilai *rating* faktor internal yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Matriks IFAS Perusahaan CV. Mentari Sigi

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1. Kekuatan (<i>Strenghts</i>)			
a. Sumber Daya Manusia cukup berpengalaman	0,16	4	0,64
b. Struktur organisasi lengkap	0,13	3	0,39
c. Produksi secara terus-menerus	0,13	3	0,39
d. Kualitas produk baik	0,13	3	0,39
e. Kemasan produk baik dan menarik	0,08	2	0,16
2. Kelemahan (<i>Weakness</i>)			
a. Produksi belum mampu memenuhi permintaan konsumen	0,04	1	0,04
b. Proses produksi belum efisien	0,04	1	0,04
c. Merk produk belum terkenal	0,13	3	0,39
d. Tempat usaha belum strategis	0,08	2	0,16
e. Tenaga kerja tidak tetap	0,08	2	0,16
Total (1.+2.)	1,00	24	2,76

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2013

Tabel 1 menunjukkan bahwa perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan nilai kelemahan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki potensi terhadap sumber daya yang ada guna eksistensi perusahaan terhadap prospek pengembangan usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi. Berdasarkan hasil perkalian antara bobot dengan *rating* faktor lingkungan internal untuk memperoleh letak kuadran dalam prospek pengembangan usaha tepung tapioka CV. Mentari Sigi, yaitu total nilai bobot x *rating* faktor kekuatan (*Strength*) dikurangi dengan total bobot x *rating* faktor kelemahan (*weakness*) maka diperoleh nilai X sebagai sumbu horizontal yaitu $1,97 - 0,79 = 1,18$ dengan demikian nilai sumbu X dalam kuadran SWOT adalah sebesar 1,18.

Setelah faktor-faktor strategis eksternal perusahaan tepung tapioca CV. Mentari Sigi

teridentifikasi, selanjutnya dibuat table EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Berdasarkan hasil perhitungan setiap *rating*, maka diperoleh pembobotan untuk masing-masing nilai *rating* faktor eksternal yang disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2 terlihat bahwa perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi memiliki peluang yang lebih besar dibandingkan dengan ancaman perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih memiliki potensi terhadap sumber daya yang ada guna eksistensi perusahaan terhadap prospek pengembangan usaha tepung tapioka CV. Mentari Sigi.

Berdasarkan hasil perkalian antara nilai bobot x *rating* faktor lingkungan eksternal untuk memperoleh letak kuadran dalam prospek pengembangan usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi yaitu total nilai bobot x *rating* faktor peluang (*Opportunity*) dikurangi dengan total nilai bobot x *rating*

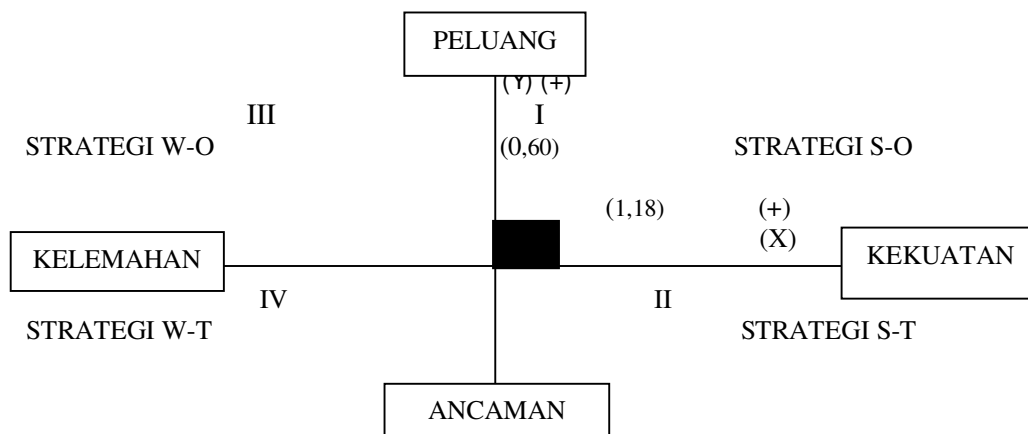
faktor ancaman (*Threats*) maka diperoleh nilai Y sebagai sumbu vertikal yaitu $1,68 - 1,08 = 0,60$ dengan demikian, nilai sumbu Y pada kuadran SWOT adalah sebesar 0,60.

Hasil analisis kuantitatif dari faktor internal dan faktor eksternal prospek pengembangan usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi diformulasikan ke dalam diagram SWOT, untuk mengetahui

suatu titik dimana letak titik perusahaan CV. Mentari Sigi berada pada saat ini untuk dijadikan pedoman dalam perumusan alternatif strategi yang sesuai dengan kuadran dimana titik tersebut berada. Letak posisi perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi yang diformulasikan ke dalam diagram SWOT disajikan dalam gambar 1.

Tabel 2. Matriks EFAS Perusahaan CV. Mentari Sigi

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1. Peluang (<i>Opportunity</i>)			
a. Permintaan pasar tinggi dibandingkan jumlah produksi	0,16	4	0,64
b. Pasokan ubi kayu mudah diperoleh	0,12	3	0,36
c. Kondisi iklim mendukung	0,08	2	0,16
d. Angkatan kerja yang berlimpah	0,12	3	0,36
e. Adanya dukungan pemerintah	0,08	2	0,16
2. Ancaman (<i>Threats</i>)			
a. Adanya Produk impor yang kompetitif	0,12	3	0,36
b. Adanya kecenderungan kenaikan harga bahan baku	0,12	3	0,36
c. Pola pikir petani belum bernaung agribisnis	0,08	2	0,16
d. Sulit mencari tenaga kerja terpercaya	0,08	2	0,16
e. Adanya Konflik sosial	0,04	1	0,04
Total (1.+2.)	1,00	26	2,76



Gambar 1. Posisi Prospek Pengembangan Usaha pada CV. Mentari Sigi

Berdasarkan hasil pembobotan dapat disimpulkan bahwa total skor faktor internal yang diperoleh dari pengurangan total faktor kekuatan dan total faktor kelemahan sebagai sumbu X (sumbu horizontal) yaitu sebesar (1,18), sedangkan total skor faktor eksternal yang merupakan hasil pengurangan antara total faktor peluang dan faktor ancaman sebagai sumbu Y (sumbu vertikal) yaitu sebesar (0,60). Posisi prospek pengembangan usaha tepung tapioka CV. Mentari Sigi berada pada kuadran I (satu). Berdasarkan posisi strategi yang diperoleh pada kuadran I maka perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi difokuskan pada strategi *Strength-Opportunities* (SO) yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada, yaitu sebagai berikut :

1. Memaksimalkan pemanfaatan sumber daya manusia untuk memanfaatkan peluang pasokan ubi kayu yang mudah diperoleh.
2. Memaksimalkan produksi secara terus-menerus untuk memanfaatkan peluang permintaan pasar yang tinggi.
3. Memanfaatkan struktur organisasi yang lengkap untuk memanfaatkan peluang angkatan kerja yang berlimpah dan adanya dukungan dari pemerintah melalui program-program pemerintah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai prospek pengembangan

usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi dapat dikemukakan kesimpulan :

Tingkat pengembangan perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi dipengaruhi oleh faktor internal yang meliputi kekuatan, yaitu (a) sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan cukup berpengalaman, (b) struktur organisasi lengkap, (c) produksi secara terus-menerus, (d) kualitas produk bagus, (e) kemasan baik dan menarik, Faktor eksternal meliputi peluang, yaitu (a) permintaan pasar lebih tinggi dibandingkan jumlah produksi, (b) potensi ubi kayu mudah diperoleh, (c) kondisi iklim mendukung, (d) sumber lapangan pekerjaan, (e) adanya dukungan dari pemerintah. Berdasarkan diagram pada gambar 1 menunjukkan bahwa posisi prospek pengembangan usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi di Desa Kaleke, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi berada di posisi kuadran I (satu). Posisi pada kuadran I (satu) ini menggambarkan situasi yang sangat menguntungkan bagi perusahaan untuk mengembangkan usaha tepung tapioka pada perusahaan CV. Mentari Sigi karena memiliki kekuatan dan peluang sehingga perusahaan dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan oleh perusahaan tepung tapioka CV. Mentari Sigi adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategi*).

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2011. *Statistik Indonesia. Badan Pusat Statistik*. Kota Palu.
- BPS. 2011. *Statistik Tanaman Pangan Sulawesi Tengah*. Badan Pusat Statistik Kota Palu.
- BPS. 2012. *Sulawesi Tengah Dalam Angka 2012*. BPS. Kota Palu.
- Pasaribu, Ali Musa. 2012. *Perencanaan & Evaluasi Proyek Agribisnis-Konsep dan Aplikasinya*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- Yantu, M.R., Sisfahyuni, Ludin dan Taufik. 2008. *Komposisi Industri yang Membangun Sektor Pertanian Sulawesi Tengah*. Jurnal agroland 15(4): 316-322, Desember 2008.
- Yantu, M.R. dan Rustam Abd. Rauf. 2012. *Handout Ekonomi Mikro*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako.
- Yantu, M.R. 2012a. *Makroekonomi Wilayah Sulawesi Tengah Berbasis Agribisnis*. Makalah Kuliah Umum Program Pascasarjana Universitas Tadulako, 6 Pebruari 2012. Palu.
- Yantu, M.R. 2012b. *Perencanaan Tataruang*. Handout Paruh Kedua Versi Devisi. Program Studi Magister Penyumbangan Wilayah dan Perdesaan. Pasca Sarjana UNTAD. Palu.